

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan infrastruktur transportasi udara, pada beberapa tahun belakang gencar dilakukan pemerintah. Program pemerintah untuk melakukan pemerataan infrastruktur di Indonesia menjadi salah satu sebab menjamurnya gagasan bandara baru di luar Jawa serta banyaknya pengembangan terminal bandara dan rute penerbangan di bandara yang sudah ada. Hal ini tentu menjadi kabar gembira bagi kita, pasalnya perbaikan dan pembangunan bandar udara baru diharapkan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat.

Program Masyarakat Ekonomi Asean telah dimulai, kebutuhan masyarakat terhadap mobilitas untuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri keberbagai daerah mulai meningkat. Peningkatan jumlah penumpang dan peningkatan kesibukan pada sarana transportasi mulai dirasakan, terutama pada fasilitas transportasi bandara. Peningkatan jumlah pendapatan penduduk serta beberapa media menyebutkan bahwa jumlah bandara yang mengalami *overload* tiap tahun selalu meningkat. seperti pada Bandara Internasional Adi Sucipto (Yogyakarta), Ahmad Yani(Semarang)dll.

Di Pulau Jawa bagian tengah terdapat 3 bandara bertaraf Internasional, yaitu Bandara Internasional Adi Sucipto (Yogyakarta), Bandara Internasional Adi Soemarmo (Boyolali), dan Bandara Internasional Ahmad Yani(Semarang) dimana jarak antar bandara bandara tersebut tidak lebih dari 100 km. Hal ini yang terlihat janggal ketika terjadi *overload* pengunjung di Bandara Internasional Adi Sucipto dan Bandara Internasional Ahmad Yani, dimana keadaan tersebut sangat kontras dengan keadaan Bandara Internasional Adi Soemarmo yang tidak mencapai target pengunjung tiap tahun.¹

Salah satu penyebab ketimpangan ini dikarenakan rute penerbangan bandara Adi Sucipto dan Ahmad Yani yang lebih beragam dibanding Bandara Internasional Adi Soemarmo. Dengan adanya masalah terhadap pembagian zona penyebaran penumpang pada tiga bandara tersebut, kini masing-masing bandara sedang sibuk memperbaiki diri agar dapat meningkatkan pelayanan. Di Semarang, masalah *overload* pengunjung Bandara Internasional Ahmad Yani akan diatasi dengan rencana penambahan terminal bandara disisi utara yang ditargetkan selesai pembangunannya pada 2017 dan mulai bisa dioperasikan tahun 2018.²

Sementara itu, di Bandara Internasional Adi Sucipto Yogyakarta kelebihan penumpang hingga 5 kali lipat dari kapasitas diatasi dengan penambahan Terminal Penumpang B.³ Pembangunan Terminal Penumpang B hanya sebagai langkah sementara saja sebelum peran sentral Bandara Internasional Adi Sucipto akan dipindah dan diganti di Kabupaten Kulon Progo, yang mana terletak 55km ke selatan pusat Kota Yogyakarta.

¹ Dikutip dari website Indoaviation pada tanggal 6 September 2016.

Sumber: <http://indo-aviation.com/2015/06/03/tiap-tahun-merugi-bandara-adi-soemarmo-bisa-ditutup/>

² Dikutip dari website Beritatrans pada tanggal 6 September 2016

Sumber: <http://beritatrans.com/2016/08/06/bandara-baru-ahmad-yani-beroperasi-mulai-awal-tahun-2018/>

³ Dikutip dari website Harian Jogja pada tanggal 6 September 2016

Sumber: <http://www.harianjogja.com/baca/2015/01/22/bandara-adisucipto-overload-5-kali-lipat-570333>

Dengan relokasi tersebut maka letak antara ketiga bandara di Jawa bagian tengah semakin berjauhan dan letak startegis justru akan terdapat di Bandara Internasional Adi Soemarmo yang berada di tengah dari Bandara Internasional Adi Sucipto dan Bandara Internasional Ahmad Yani. Bandara Internasional Adi Soemarmo yang terletak di antara 2 bandara internasional sangat memungkinkan terjadi lonjakan penumpang karena jarak penumpang bandara yang berdomisili antara Semarang Boyolali dan Yogyakarta-Boyolali akan memiliki jarak yang relatif dekat untuk mengakses Bandara Internasional Adi Soemarmo (BIAS).

Bandara Internasional Adi Soemarmo secara administratif terletak di Kabupaten Boyolali. Namun karena letaknya yang lebih dekat dengan pusat Kota Surakarta daripada pusat Kab. Boyolali, maka masyarakat lebih mengenal bandara ini berada di Surakarta. Kota Surakarta merupakan salah satu kota yang paling sering menjadi destinasi jika berada di Jawa Tengah karena potensinya sebagai kota budaya Jawa, bahkan budaya Jawa Tengah terasa lebih kental daripada di Semarang. Suasana Jawa inilah yang menjadi daya tarik wisatawan nusantara dan mancanegara terlebih lagi dengan adanya sejarah Kasunanan di Surakarta.

Pemkot Surakarta dalam beberapa tahun kedepan akan menjadikan Kota Surakarta sebagai "Bali"nya Jawa. Maka dari itu, sarana prasarana di sekitar Kota Surakarta, termasuk juga Bandara Internasional Adi Soemarmo yang terletak di Kab. Boyolali sudah seharusnya lebih dipersiapkan sebagai gerbang yang mencerminkan daerah disekitarnya serta dipersiapkan untuk dapat menampung pertumbuhan-pertumbuhan jumlah penumpang.

Dari urain tersebut, maka perlu adanya sebuah perencanaan dan perancangan pembaruan terminal penumpang bandara pada Bandara Internasional Adi Soemarmo, Boyolali, Jawa Tengah yang disesuaikan dengan Rencana Induk Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo pada Keputusan Menteri Perhubungan no 504 tahun 2010 dengan tujuan memaksimalkan lahan yang telah tersedia. Pembaruan terminal penumpang bandara ini direncanakan sesuai dengan standar internasional dan direncanakan dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas serta dari segi kualitas arsitekturalnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai yaitu terumuskannya pokok-pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan "*Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali*".

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok (dasar) perencanaan dan perancangan "*Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali*" berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) yang kaitannya dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan lokasi tapak, fasilitas bandara dan data lainnya

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

- 1 Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai landasan acuan untuk melanjutkan ke

dalam proses eksplorasi desain yang merupakan satu kesatuan yang terpisah dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

- 1 Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan untuk orang yang berada pada ranah Arsitektur.
- 2 Menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum yang membutuhkan.
- 3 Dapat menjadi usulan desain yang bermanfaat bagi pihak PT Angkasa Pura 1 Bandara Internasional Adi Soemarmo.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pembaruan terminal penumpang bandara yang digunakan sebagai terminal keberangkatan dan kedatangan baik domestik maupun internasional, dan embarkasi/debarkasi haji serta sebagai fungsi komersial, serta fasilitas pendukung terminal penumpang bandara.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali* terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah pada lahan milik Bandara Internasional Adi Soemarmo, Boyolali.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali* ini adalah :

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif, yaitu melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakuakn dengan cara: studi pustaka/ studi literature, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serat *browsing* internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode Dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode Komparatif, yaitu melakukan analisa terhadap suatu objek sejenis, dalam hal ini yaitu dengan studi preseden terhadap Bandar Udara Internasional yang sudah ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali* ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan, dan alur pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Membahas tinjauan mengenai pengertian bandara, pengertian terminal penumpang bandara, tinjauan fasilitas-fasilitas dalam sistem dalam bandara, studi banding dengan bandara bertaraf internasional.

BAB III DATA DAN TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang gambaran umum Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta berupa data geografis, tata guna lahan, potensi pada Kota Surakarta, tinjauan Bandara Internasional Adi Soemarmo, dan data yang mendukung faktor-faktor *Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo di Boyolali.*

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Mengurai tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan yang telah dilakukan dari bab yang telah dibahas pada landasan perencanaan dan perancangan

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian dasar-dasar pendekatan program perencanaan dan perancangan awal dan analisis mengenai pelaku dan aktivitasnya, hubungan kelompok ruang, kebutuhan ruang, sirkulasi, analisa pendekatan konsep perancangan secara fungsional, kinerja, konstektual, teknis dan arsitektural.

1.7 Alur Pikir

